

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah gizi salah satu masalah yang dapat terjadi diberbagai negara di dunia. Negara maju, negara miskin maupun negara berkembang memiliki masalah yang berbeda-beda. Negara maju cenderung dengan masalah gizi lebih, negara miskin cenderung dengan masalah gizi kurang. Sedangkan negara berkembang seperti Indonesia mempunyai masalah gizi ganda, yaitu masalah gizi kurang belum teratasi ditambah dengan masalah gizi lebih yang semakin meningkat. *World Health Organization (WHO)* tahun 2018 mengatakan bahwa semakin banyak jumlah masyarakat yang mengalami gizi lebih terutama obesitas.¹

Obesitas merupakan penyakit atau kelainan yang ditandai dengan penimbunan jaringan lemak secara berlebihan akibat energi yang masuk kedalam tubuh lebih besar dibandingkan yang dikeluarkan.² Obesitas terdiri dari 2 macam yaitu obesitas perifer dan obesitas sentral/abdominal. Peningkatan lemak tubuh yang terjadi pada obesitas dapat diukur dengan berbagai cara seperti Indeks Massa Tubuh (IMT), Lingkar Pinggang (LP), lingkaran panggul, Rasio Lingkar Pinggang-Pinggul (RLPP). Pengukuran obesitas umum lebih baik menggunakan IMT, dengan indikator $\geq 25 \text{ kg/m}^2$ menurut kriteria WHO Asia sedangkan obesitas sentral/abdominal lebih baik menggunakan LP dibandingkan dengan IMT dan rasio pinggang-pinggul (RLPP) dimana di Indonesia sendiri menggunakan ketetapan dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mengkategorikan laki-laki dengan lingkaran pinggang $>90 \text{ cm}$ dan wanita $>80 \text{ cm}$ dinyatakan obesitas sentral.³

Obesitas menjadi masalah gizi di seluruh dunia. Jumlah obesitas di dunia sekitar 2,1 miliar, dimana sekitar 30% dari total populasi. Jumlah ini terus meningkat sekitar lebih dari 3 juta orang setiap tahun meninggal akibat obesitas. Negara dimana pun memiliki warga obesitas.⁴ Transisi obesitas ditandai oleh prevalensi obesitas yang lebih tinggi pada wanita dibandingkan pria, pada mereka yang memiliki status sosial ekonomi lebih tinggi daripada yang rendah dan pada orang dewasa daripada anak-anak. Banyak negara di Asia Selatan dan Afrika

mengalami transisi dimana terjadi peningkatan obesitas pada dewasa dibandingkan anak-anak.⁵

Di Indonesia prevalensi obesitas cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Riskesdas prevalensi obesitas pada dewasa (>18 tahun) tahun 2018 21,8% meningkat dari tahun 2013 14,8%.³ Data Profil Kesehatan Sumatera Barat prevalensi obesitas pada dewasa (≥ 15 tahun) tahun 2017 30,1%.⁶ Apabila dilihat dari Profil Kesehatan Kota Padang terjadi peningkatan obesitas khususnya pada dewasa. Prevalensi obesitas juga ditemukan cukup tinggi pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat lebih dari 30 orang dengan obesitas diantara 249 mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016. Pola makan yang tinggi kalori dan lemak salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya obesitas. Riset yang dilakukan oleh peneliti Nida Alhusna Sugyanto di Universitas Negeri Yogyakarta didapatkan bahwa pada obesitas cenderung memiliki kebiasaan konsumsi lemak yang tinggi apabila dibandingkan dengan yang tidak obesitas.⁷

Trigliserida merupakan hasil uraian tubuh pada makanan yang mengandung lemak dan kolesterol, sekitar 98% dari total lipid termasuk trigliserida dan 2% sisanya terdiri atas fosfolipid dan kolesterol.⁸ Pada proses metabolisme tubuh, trigliserida tersimpan di dalam jaringan adiposa sebagai cadangan energi. Kadar trigliserida merupakan bentuk lemak yang bersirkulasi dalam darah dengan bantuan lipoprotein sebagai bentuk hasil uraian kelebihan kalori dari makanan yang dikonsumsi.

Kadar trigliserida berlebihan dalam sirkulasi darah (hipertrigliserida) menyebabkan terjadi progresivitas proses aterosklerosis, apabila kondisi terus berlanjut akan terjadi penyempitan diameter pembuluh darah.⁹ Kondisi obesitas pada mahasiswa akan berpengaruh terhadap kesehatan yang akan menurunkan konsentrasi belajar dalam perkuliahan. Berdasarkan uraian diatas maka saya ingin melihat hubungan derajat obesitas dengan kadar trigliserida pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana gambaran karakteristik mahasiswa obesitas pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016 ?
2. Apakah terdapat hubungan antara derajat obesitas dengan kadar trigliserida pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016 ?
3. Apakah terdapat hubungan antara obesitas sentral dengan kadar trigliserida pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016 ?

1.2 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat obesitas dengan kadar trigliserida pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016 ?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik mahasiswa obesitas pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016.
2. Mengetahui hubungan derajat obesitas dengan kadar trigliserida pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016.
3. Mengetahui hubungan derajat obesitas sentral dengan kadar trigliserida pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan data ilmiah tentang hubungan derajat obesitas dengan kadar trigliserida.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Akademik

Manfaat akademik oleh peneliti adalah untuk menambah wawasan peneliti tentang hubungan derajat obesitas dengan kadar trigliserida dan sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

b. Klinis

Manfaat bagi klinisi adalah untuk memberi informasi mengenai hubungan derajat obesitas dengan kadar trigliserida.

c. Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat bahwa obesitas dipengaruhi oleh kebiasaan hidup seseorang dan berdampak buruk untuk tubuh.

